

SOSIALISASI MANFAAT MENJADI ANGGOTA CREDIT UNION DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN UMAT GEREJA WILAYAH 1 SANTO BONAFENTURA GEREJA SANTO FRANSISKUS ASSISI PADANG BULAN MEDAN

Nawary Saragih¹, Helena Sihotang²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas

Email:, [1nawary_saragih@yahoo.co.id](mailto:nawary_saragih@yahoo.co.id); [2simarsoithelen@gmail.com](mailto:simarsoithelen@gmail.com)

Kata Kunci: Credit
Union, Kesejahteraan

Abstrak

Credit Union, lazim disebut CU, merupakan salah satu tiang perekonomian dalam rangka pengentasan kemiskinan, sebab kegiatan yang terdapat dalam CU tersebut adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan anggota sehingga model CU sangat cocok dikembangkan. Untuk itu potensi keberadaan CU saat ini harus dikembangkan dan pemerintah harus melihat keberadaan CU menjadi suatu model dalam pengentasan kemiskinan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk umat di Wilayah 1 Santo Bonafentura yang terdiri dari Lingkungan 1,2,3 dan 4 di Gereja Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan yaitu kepada Bapak/ Ibu yang ikut pada doa-doa lingkungan sebagai perwakilan dari setiap Rumah Tangga. Dimana tingkat pendidikan umat sangat beragam, mulai dari yang tidak tamat sekolah dasar sampai pada lulus Pasca sarjana. Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang diberikan pada para Bapak/ Ibu rumah tangga yang hadir pada doa-doa lingkungan. Setelah ceramah dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah. Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah dapat menambah pengetahuan masyarakat terutama peserta penyuluhan dalam hal masuk menjadi anggota Koperasi yang dapat membantu dalam kesulitan keuangan keluarga dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan pengendalian keuangan keluarga, Bagi penyuluh sendiri merupakan salah perwujudan satu pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk umat di Wilayah 1 Santo Bonafentura yang terdiri dari Lingkungan 1,2,3 dan 4 di Gereja Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan yaitu kepada Bapak/ Ibu yang ikut pada doa-doa lingkungan sebagai perwakilan dari setiap Rumah Tangga. Dimana tingkat pendidikan umat sangat beragam, mulai dari yang tidak tamat sekolah dasar sampai pada lulus Pasca sarjana. Hal ini sangat mempengaruhi tingkah laku dalam pengambilan keputusan maupun dalam mengelola keuangan rumah tangganya. Lebih spesifik lagi sering kali terjadi para Ibu/ Bapak tidak membuat suatu perencanaan keuangan keluarga. Bahkan tidak menutup kemungkinan sebuah keluarga harus mencari pinjaman untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dari pinjaman *on*

line dan rentenir yang tingkat jasa bunganya sangat tinggi dibandingkan dengan jasa bunga di Koperasi *credit union* yang prinsipnya dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota yang di dalamnya ada kebersamaan/ kesatuan.

Permasalahan yang terdapat pada rumah tangga umat di Wilayah 1 Santo Bonafenture Gereja Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan dalam mengelola keuangan rumah tangganya masih ada yang tidak membuat suatu perencanaan keuangan keluarga dengan skala prioritas yang berakibat harus mencari pinjaman untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dari pinjaman *on line*, *Credit* dan rentenir yang tingkat jasa bunganya sangat tinggi dibandingkan dengan jasa bunga di Koperasi *credit union*. Hal ini akan mengakibatkan sebuah keluarga dalam jangka panjang kedepan akan mengalami kesulitan keuangan. Maka untuk mengatasi kesulitan itu perlu dilakukan suatu pembinaan dan Ceramah yang baik sehingga para keluarga akan mampu mengelola keuangan rumah tangganya yaitu dengan masuk menjadi anggota Koperasi *Credit Union* sebagai CU Santo Bonafenture untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Masyarakat di Wilayah 1 Santo Bonafenture Wilayah 1 Gereja Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan

Ditinjau dari khalayak sasaran ceramah/ penyuluhan ini sangat strategis diberikan kepada para keluarga di Wilayah 1 Santo Bonafenture yang terdiri dari Lingkungan 1,2,3 dan 4 di Gereja Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan karena Tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat masih bervariasi, Ketidakberdayaan masyarakat akibat faktor ekonomi maupun non ekonomi, Kualitas lingkungan hidup masyarakat, Pengembangan potensi ekonomi belum optimal, Rendahnya daya beli masyarakat.

LANDASAN TEORI

Definisi dan Tujuan Credit Union

Credit Union, lazim disebut CU, merupakan salah satu tiang perekonomian dalam rangka pengentasan kemiskinan, sebab kegiatan yang terdapat dalam CU tersebut adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan anggota sehingga model CU sangat cocok dikembangkan. Untuk itu potensi keberadaan CU saat ini harus dikembangkan dan pemerintah harus melihat keberadaan CU menjadi suatu model dalam pengentasan kemiskinan (Anoraga dan Widiyanti, 1993). Credit Union (CU), diambil dari bahasa Latin “*credere*” yang artinya percaya dan “*union*” atau “*unus*” berarti kumpulan. Credit Union memiliki makna kumpulan orang yang saling percaya dalam suatu ikatan pemersatu dan sepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan kepada anggota dengan tujuan produktif dan kesejahteraan (Petebang, et al, 2010). Credit Union atau dikenal sebagai koperasi kredit ada di Indonesia sejak tahun 1970an dan mempunyai peranan penting dalam hal keuangan, kelembagaan dan sosial. Sebagai lembaga keuangan berbentuk koperasi, Credit Union dimiliki dan diawasi oleh anggota yang memanfaatkan pelayanannya.

Fungsi dan Peran CU

Sesuai dengan visi, misi, falsafah, asas dan prinsip-prinsip Credit Union yang dimiliki, CU

mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota Credit Union pada khususnya dan masyarakat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b) Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian anggota dan masyarakat sebagai usaha dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian sosial

Memberantas Kemiskinan Melalui CU

Pemberantasan kemiskinan ala CU mengutamakan pada pendidikan, solidaritas (setia kawan), dan swadaya. CU menjadi kendaraan atau alatnya. Dimulai dari pendidikan, berkembang melalui pendidikan, dikontrol melalui pendidikan, dan bergantung pada pendidikan. Perilaku yang harus dibangun adalah semangat solidaritas atau setia kawan. Caranya dengan membangun semangat swadaya atau menggunakan kekuatan sendiri secara bersama-sama. Perwujudannya dalam bentuk membangun modal bersama: Dari anggota, oleh anggota, untuk anggota” (Munaldus, et al., 2012: 193).

PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang diberikan pada para Bapak/ Ibu rumah tangga yang hadir pada doa-doa lingkungan.. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah.

Dengan harapan hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini kemudian:

1. Dapat menambah pengetahuan masyarakat terutama peserta penyuluhan dalam hal masuk menjadi anggota Koperasi yang dapat membantu dalam kesulitan keuangan keluarga dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan pengendalian keuangan keluarga.
2. Bagi penyuluh sendiri merupakan salah perwujudan satu pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari ceramah/ penyuluhan yang diberikan kepada para keluarga di Wilayah 1 Santo Bonafenture yang terdiri dari Lingkungan 1,2,3 dan 4 di Gereja Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan. Umat sudah tidak asing lagi karena Koperasi sudah banyak ada di Kota Medan, akan tetapi setelah menjelaskan kemudahan administrasi dan rendahnya jasa bunga 1,5% dengan pembayaran Saldo menurun dapat membuat umat ingin masuk menjadi anggota Koperasi *Credit Union*



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

KESIMPULAN

Setelah mengadakan penyuluhan ini diberikan muncul beberapa hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan penyuluhan ini bermanfaat bagi masyarakat, walaupun sulit dalam penerapannya karena sebagiann besar peseta rendah pendapatan dan rendah pendidikannya
2. Peserta diharapkan akan mampu menyerap materi yang disampaikan oleh penyuluh, karena penyajian dilakukan dengan memakai bahasa yang dipakai sehari-hari.
3. Umat Wilayah 1 Santo Bonafenture yang terdiri dari Lingkungan 1,2,3 dan 4 di Gereja Santo Fransiskus Assisi Padang Bulan Medan ingin masuk menjadi anggota Koperasi *Credit Union*

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anoraga, P. & Widiyanti. (1993). Analisis Keberadaan Credit Union sebagai Lembaga Pembiayaan Di Kelurahan Saribudolok Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun. Skripsi, Skripsi Hanna, M, A.
- [2] Carollina, M., & Sutarta, A. E. (2014). Peranan Credit Union Sebagai Lembaga Pembiayaan Mikro Studi Kasus: Pada Usaha UMKM Di Desa Tumbang Manggo Kecamatan Sanaman Mantikei, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013. *Modus*, 26(2), 157-172.
- [3] <https://investbro.id/credit-union/>
- [4] <https://koinworks.com/blog/mengajukan-pinjaman-koperasi/#3-Syarat-Mengajukan-Pinjaman-di-Koperasi>
- [5] <https://www.google.com/search=credit+union>
- [6] <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/20/164114169/upaya-mewujudkan-kesejahteraan-masyarakat>.
- [7] Munaldus, Karlena, Y., Yohanes R.J.&Hendi, B.(2013). Hidup Berkelimpahan Bersama Credit Union, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [8] Petebang, V.E., Dominikus, U., Maksi, M. dan Rinto, S. (2010). CU ala Kalimantan Menggarani Dunia, Kompas, 14 Agustus 2010